UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Komunikasi Pertanian Transformatif pada Ekosistem Kopi Indonesia (Studi Komunikasi Intersistem Kopi
di Kabupaten Purworejo dan Semarang Jawa Tengah Merespons Perubahan Lingkungan)**
Agustinus Dicky Prastomo, Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.I.P., M.Si. ; Dr. Muhamad Sulhan, S.I.P., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Studi komunikasi intersistem kopi ini mengeksplorasi komunikasi pertanian transformatif pada ekosistem Kabupaten Purworejo dan Semarang Jawa Tengah merespons perubahan lingkungan. Mekanisme komunikasi intersistemnya mengintegrasikan seleksi berbagai informasi, ungkapan dan pemahaman diantara pembentuk ekosistem kopi yaitu sistem pertanian, penyuluhan dan bisnis. Tujuanya menemukan pola produksi dan konsumsi yang lebih bertanggung jawab dan semakin sensitif terhadap isu dan merespons dengan baik perubahan lingkungan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan klasifikasi database Diskusi Kelompok Terfokus menggunakan Nvivo12 untuk mendapatkan pengorganisasian data yang sistematis. Pemberian kode diterapkan mulai dari kompleksitas informasi, ungkapan, dan pemahaman hingga eksplorasi tema dan pola serta visualisasi data seperti peta konsep dan representasi visual dari kompleksitas relasi di dalam eksositem kopi. Hasilnya menunjukkan bagaimana interaksi antar sistem dengan fungsi-fungsi berbeda menggeser fokus dari petani, penyuluh, pebisnis kopi menjadi menempatkan komunikasi sebagai elemen fundamental ekosistem kopi dengan mentransformasikan pertanian kopi dari sekedar komoditas industri ke spesialti yang menonjolkan citarasa lokal. Ini merupakan sinyal refleksi dari sistem pertanian kopi untuk menavigasi visi baru menuju Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis kopi yang lebih baik. Berbasis perspektif sosiologis Niklass Luhmann, studi komunikasi intersistem kopi ini bukan sekedar pola komunikasi transmisi pesan yang linear melainkan jejaring komunikasi yang menjadi potensi secara terus menerus (*autopoiesis*) menggerakkan sistem sosial seperti ekosistem kopi bertumbuh kembang semakin baik merespons perubahan lingkungan.

Konsep kunci: *autopoiesis,* ekosistem kopi, komunikasi intersistem, Niklas Luhmann, respons perubahan lingkungan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Komunikasi Pertanian Transformatif pada Ekosistem Kopi Indonesia (Studi Komunikasi Intersistem Kopi
di Kabupaten Purworejo dan Semarang Jawa Tengah Merespons Perubahan Lingkungan)**
Agustinus Dicky Prastomo, Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.I.P., M.Si. ; Dr. Muhamad Sulhan, S.I.P., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This coffee intersystem communication study explores transformative agricultural communication within the coffee ecosystems of Purworejo and Semarang Regencies, Central Java, in response to environmental changes. The intersystem communication mechanism integrates the selection of various information, utterances (expressions), and understanding among the core constituents of the coffee ecosystem: the agricultural, extension, and business systems. The ultimate goal is to discover more responsible production and consumption patterns that are increasingly sensitive to contemporary challenges and highly responsive to environmental changes. The research was conducted based on the systematic classification of Focus Group Discussion (FGD) databases analyzed using NVivo 12 software to ensure rigorous and transparent data organization. Coding was applied systematically across the complexity of information, utterances, and understanding. This methodology enabled the extraction and exploration of critical themes, patterns, and visual data representations—such as conceptual maps and visual relationship matrices—mapping the dense networks within the coffee ecosystem. The findings demonstrate that interactions between systems with distinct, specialized functions shift the analytical focus from individual, isolated actors (farmers, extension agents, and business owners) to placing communication as the fundamental, centering element of the coffee ecosystem. This shift structurally transforms coffee farming from a mere industrial commodity into specialty coffee that highlights and preserves localized flavor profiles. Consequently, this serves as a reflective signal for the coffee farming system, enabling it to navigate a new vision toward a more robust and organized Geographical Indication Protection Society (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis - MPIG). Grounded in the sociological systems perspective of Niklas Luhmann, this study conceptualizes coffee intersystem communication not merely as a linear message-transmission pattern, but as a dynamic communication network. This network possesses continuous self-generative potential (autopoiesis), driving social systems—such as the coffee ecosystem—to organically adapt, develop, and effectively respond to environmental changes.

Keywords: autopoiesis, coffee ecosystem, intersystem communication, Niklas Luhmann, environmental change response